

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sarana untuk membentuk generasi penerus bangsa, agar wawasan pengetahuannya lebih luas dan terdidik agar membentuk generasi bangsa yang lebih maju. Didalam pasal 03 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 menjelaskan Dalam pengertian sistem Pendidikan, dinyatakan bahwa melatih kemampuan untuk membina dan membentuk pribadi serta kemajuan negara yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan negara, dengan sasaran pembinaan kemampuan siswa agar menjadi manusia yang bertakwa dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki rasa hormat, terpelajar, cakap, inventif, bebas, dan menjadi penduduk yang berbasis popularitas dan dapat diandalkan. Hal ini sesuai dengan tujuan pelatihan umum, khususnya menggarap hakikat persekolahan pada berbagai macam dan tingkatan.

Sampai sekarang kita berada di abad ke-21 yang dipisahkan oleh peningkatan inovasi yang cepat. Ilmu pengetahuan dan inovasi adalah salah satu pendirian penting dalam membangun sebuah negara (Kemendikbud, 2016). Akan tetapi terhalangnya kemajuan bangsa oleh beberapa faktor, salah satunya pandemi yang menghalangi kemajuan suatu bangsa seperti ekonomi dan Pendidikan.

Untuk itu penelitian ini salah satu faktor penting untuk dunia Pendidikan dikarenakan Pendidikan itu sendiri merupakan tolak ukur atas kemajuan bangsa. Pendidik berperan penting dalam menampilkan contoh pembelajaran bagi peserta didik itu sendiri. Akibatnya, pembelajaran oleh pendidik adalah tanda penting dari prestasi berhasilnya pendidikan itu sendiri. Memasuki abad yang ke 21, pendidik sebagai aset pembelajaran yang *fundamental* (mendasar) dianggap tidak mencukupi. Aset pembelajaran pendidik harus digabungkan dengan aset pembelajaran lainnya, khususnya aset pembelajaran cetak, suara (*visual audio*), media umum, dan PC (*Personal Computer*). Termasuk melibatkan ponsel sebagai pembelajaran serbaguna (Dwiyogo , 2018, hlm: 5).

Kunci utama dalam mengerjakan sifat pembelajaran adalah membangun informasi tentang pendidik sebagai pembelajaran individu memanfaatkan teknik yang paling cocok untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan memikirkan.

Dalam abad ke-21, pendidik seharusnya memiliki pilihan untuk memanfaatkan teknologi yang sesuai untuk digunakan dalam perkembangan zaman pada proses pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat dilakukan dengan tepat. Salah satu tujuan belajar siswa ditentukan oleh motivasi belajar siswa. Jika siswa mengalami penurunan motivasi belajar, pendidik sebagai fasilitator harus memiliki pilihan untuk mengembangkan strategi pendidikan dalam mengajar, untuk mencapai tujuan pembelajaran agar hasil belajar siswa terus berkembang. Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah karena materi yang diterima bersifat dinamis sehingga sulit dipelajari dan menantang bagi siswa untuk memahaminya.

Dari hasil studi yang didapatkan yang dilakukan di SMK Negeri 7 Baleendah, Kabupaten Bandung, yaitu wawancara dengan guru serta data pengamatan dilapangan kepada peserta didik kelas DPIB I dan DPIB II, diperoleh informasi bahwa siswa menghadapi metode pembelajaran baru yaitu metode *hybrid learning* hal ini menjadikan siswa tidak terbiasa dengan metode pembelajaran tersebut, dan mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Hybrid learning merupakan pembelajaran yang mengombinasi strategi penyampaian pembelajaran menggunakan kegiatan tatap muka (*offline*), pembelajaran berbasis komputer (*online*) internet dan *mobile learning*. Melalui *hybrid learning* mewujudkan segala aset pembelajaran dapat “bekerja dengan pengalaman pendidikan bagi individu yang belajar”. Alasan mendasar untuk pembelajaran *hybrid learning* adalah untuk memberikan potensi pintu terbuka untuk atribut siswa yang berbeda dengan tujuan agar mereka dapat maju secara bebas dan berkembang sepanjang hidup mereka. dengan dibimbing oleh guru dan evaluasi di pertemuan tatap muka

1.2 Identifikasi Masalah

Dari hasil latar belakang yang dijabarkan diatas, ditemukan masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a) Dari hasil studi yang didapatkan yang dilakukan obsevasi awal yaitu bertanya (wawancara) dengan pendidik DPIB SMK Negeri 7, Baleendah, Kabupaten Bandung, diperoleh informasi bahwa siswa menghadapi metode pembelajaran baru yaitu metode *hybrid learning* hal ini menjadikan siswa tidak terbiasa dengan metode pembelajaran tersebut, dan mempengaruhi motivasi belajar siswa.
- b) Salah satu materi pelajaran kontruksi jalan dan jembatan dengan menggunakan metode *hybrid learning*, yaitu peserta didik dengan melihat dari motivasi belajar.
- c) Kurangnya adabtasi siswa dalam metode pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran kontruksi jalan dan jembatan, menyebabkan peserta didik sulit untuk memahami materi. Salah satu solusi untuk mengatasi kesulitan tersebut yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran *Hybrid Learning*.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat dari bukti identifikasi dari masalah yang digambarkan di atas, masalah tersebut harus dibatasi sehingga eksplorasi lebih terlibat dan tidak jauh jangkauannya. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut::

- a) Objek yang diukur dalam penelitian ini yaitu hasil belajar peserta didik yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan Pemahaman belajar siswa pada pembelajaran *Hybrid learning*, kendala siswa saat pembajaran *Hybrid Learning*, dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas Pada pembelajaran *Hybrid Learning*.
- b) Teknik pembelajaran yang digunakan yaitu *Hybrid Learning* sebagai bagian metode pembelajaran.
- c) Materi pelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jenis-jenis dan metode pelaksanaan jembatan.

- d) Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas DPIB I dan DPIB II di SMK Nasional 7 Baleendah, Kabupaten Bandung

1.4 Rumusan Masalah

Mengingat dari hasil bukti identifikasi dari masalah yang digambarkan di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana persepsi siswa mengenai pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *hybrid learning* ?
- b. Bagaimana motivasi belajar peserta didik dengan diterapkan metode pembelajaran *hybrid learning* ?
- c. Bagaimana hubungan siswa saat melakukan pembelajaran pada metode *hybrid learning* dengan motivasi belajar di mata pelajaran konstruksi jalan dan jembatan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Dilihat dari rumusan permasalahan yang telah digambarkan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui persepsi siswa mengenai pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *hybrid learning*
- b. Untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik dengan diterapkannya pembelajaran *hybrid learning*
- c. Untuk mengetahui hubungan siswa saat melakukan pembelajaran pada metode *hybrid learning* dengan motivasi belajar di mata pelajaran konstruksi jalan dan jembatan

1.6 Manfaat Penelitian

Mengingat tujuan dari penelitian ini yang digambarkan di atas, penelitian ini dapat di manfaatkan oleh sebagai berikut:

1. Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada siswa untuk

memiliki pilihan untuk memahami Jenis-jenis materi dan teknik-teknik melakukan span dengan tujuan dapat memperluas inspirasi dan hasil belajar siswa.

2. Guru

Diharapkan pendidik memahami penelitian ini untuk dapat memberikan manfaat bagi pendidik sebagai kontribusi untuk memilih teknik pembelajaran yang lebih kuat pada materi teori, untuk melatih pemahaman siswa dan prestasi belajar.

3. Sekolah

Diharapkan pihak sekolah memahami penelitian ini untuk dapat memberikan manfaat bagi kemajuan sekolah, berkarya pada hakikat sekolah, dan hakikat pembelajaran, serta pameran tenaga pendidik pada mata kuliah unggulan..

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, menambah wawasan sebagai calon guru, dan mampu melaksanakan proses pembelajaran yang lebih baik.

1.7 Sistematika Skripsi

Sistematika yang ditentukan di penulisan berdasarkan panduan karya tulis ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia Bandung tahun 2019. Susunannya meliputi sebagai berikut:

Bab I berisi masalah yang akan digunakan sebagai rumusan bagi penelitian dengan mencakup latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah, perincian masalah, pertanyaan penelitian, serta tujuan dan manfaat yang didapat dari pemeriksaan ini.

Bab II berisi spekulasi yang membantu penelitian, hipotesis yang diperkenalkan juga dapat menggambarkan aliran penelitian, dan dilengkapi dengan konsekuensi dari pemeriksaan penting sebelumnya. Konsekuensi dari tinjauan hipotetis ini digunakan sebagai semacam perspektif dalam memeriksa efek samping dari eksplorasi yang diperkenalkan pada Bab IV. Kemudian ada sistem pemikiran serta anggapan dan spekulasi dalam pemeriksaan.

Bab III berisi sarana alur dari penelitian yang diselesaikan untuk mengatasi masalah yang digambarkan dalam Bab I. Bagian ini berisi metode, desain dan subjek dan objek, macam pengumpulan data dan instrumen dari penelitian ini, metode penyelidikan informasi, dan teknik pemeriksaan

Pada bab IV disajikan data hasil penelitian yang selanjutnya dianalisis sesuai dengan teknik analisis data yang diuraikan pada bab III. Hasil penelitian yang sudah dianalisis selanjutnya disusun sesuai dengan urutan pertanyaan penelitian pada Bab I. Kemudian pembahasan dalam penelitian diperoleh dari hasil penelitian yang dikaitkan dengan kajian teori yang terdapat pada bab II.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab V berisi kesimpulan dari pembahasan hasil temuan yang menyajikan pentingnya semua, ide-ide yang diajukan diarahkan untuk meningkatkan/melengkapi penelitian yang diarahkan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN